

**PENERAPAN METODE INQUIRY UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN
SISWA KELAS X DI SMK KARYA GUNA 1 BEKASI**

***APPLICATION OF THE INQUIRY METHOD TO INCREASE THE ACTIVITY OF
CLASS X STUDENTS AT SMK KARYA GUNA 1 BEKASI***

Adrian Syahrajad Hilar¹, Laela Apri Liani²

^{1,2} Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam 45 Bekasi
Alamat : Jalan Cut Meutia No. 83 Bekasi Timur 17113. Telepon : (021) 8801027, 8802015,
8808851-52. Fax : (021) 8801192

Korespondensi penulis : adrianannalis@gmail.com

Article History:

Received: 30 November 2022

Revised: 22 Desember 2022

Accepted: 05 Januari 2023

Keywords: *Inquiry Method,
Education, Islamic Religious
Education.*

Abstract: *Islamic religious education as a business process that contains uniqueness and characteristics, namely activating, increasing and strengthening norms, believe me, that is the spiritual-spiritual foundation of a person, in his attitude and behavior, his behavior is manifested in accordance with the rules. Religion I believe that human values are behaviors that express the whole person, both externally and spiritually, and are the underlying drivers of behavior. Education is an absolute process of maturing through information and training in various skills and values related to life activities that are in accordance with educational goals. Namely increasing the nation's intelligence and developing the Indonesian people as a whole, namely people who believe in and fear God Almighty. As well as creating human beings who are honest, healthy, knowledgeable and responsible. The inquiry method is a series of learning activities that emphasize critical thinking and analysis to find an answer. The thinking process occurs with the process of interaction between teachers and students. This method is also called the heuristic method, which comes from the Greek word found heuristic*

Abstrak

Pendidikan agama Islam sebagai proses usaha yang mengandung kekhasan dan ciri khas, ialah penggerakan, peningkatan dan penguatan norma-norma, percayalah, itulah landasan spiritual-spiritual seseorang, dalam sikap dan perilakunya, perilakunya terwujud sesuai dengan aturannya. Agama Saya percaya bahwa nilai-nilai kemanusiaan adalah perilaku yang mengekspresikan seluruh pribadi, baik secara eksternal maupun spiritual, dan merupakan pendorong perilaku yang mendasar. Pendidikan adalah sebuah proses usaha pendewasaan secara mutlak melalui informasi dan pelatihan berbagai keterampilan dan nilai yang berkaitan dengan aktifitas hidup yang sesuai sejalan dengan tujuan pendidikan. Yaitu meningkatkan kecerdasan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Serta menciptakan manusia yang jujur, sehat, berilmu dan bertanggung jawab. Metode inkuiri merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan berpikir kritis dan analisis untuk menemukan sebuah jawaban.

Proses Berpikir tersebut terjadi dengan proses interaksi antara guru dan siswa. Metode ini disebut juga dengan metode heuristik, yang berasal dari bahasa Yunani yaitu *found heuristic*

Kata Kunci : Metode Inquiry, Pendidikan, Pendidikan Agama Islam.

A. Pendahuluan

Dalam rangka meng-implementasikan suasana belajar yang menarik, tenaga pendidik dituntut untuk memiliki metode pengajaran yang efisien untuk menciptakan suasana kelas yang efektif dan aktif untuk mencapai hasil yang diharapkan (Adib, 2022). Selama kegiatan belajar mengajar, tenaga pendidik cenderung menggunakan metode ceramah sedangkan siswa hanya sebagai pendengar tanpa harus mengutarakan pendapat yang dimilikinya, sehingga mengakibatkan suasana belajar yang pasif dan membosankan akibatnya terjadi penurunan efektivitas pembelajaran di dalam kelas (Hidayat, 2015). Model pembelajaran yang kuno dengan menggunakan metode menghafal dapat membuat siswa tidak mampu memahami tujuan dan intisari dari apa yang dipelajarinya (Ahyat, 2017). Solusi yang tepat untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru dituntut mampu menggunakan metode pengajaran yang modern, seperti metode pembelajaran Berbasis Inkuiri.(Warpaatun, 2019)

Pendidikan adalah sebuah proses usaha pendewasaan secara mutlak melalui informasi dan pelatihan berbagai keterampilan dan nilai yang berkaitan dengan aktifitas hidup yang sesuai sejalan dengan tujuan pendidikan. Yaitu meningkatkan kecerdasan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Serta menciptakan manusia yang jujur, sehat, berilmu dan bertanggung jawab.(Siagian & Nurfitriyanti, 2015)

Metode inkuiri merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan berpikir kritis dan analisis untuk menemukan sebuah jawaban. Proses Berpikir tersebut terjadi dengan proses interaksi antara guru dan siswa. Metode ini disebut juga dengan metode heuristik, yang berasal dari bahasa Yunani yaitu *found heuristic*.(Harti & Ikbal, 2018)

Pendidikan merupakan tugas kolektif, sehingga memerlukan kerja keras dari pihak yang sama, seperti pembuat kebijakan, perguruan tinggi, orang tua dan masyarakat luas. Dapat dipahami hingga permasalahan dunia yang berhadapan dengan pendidikan Indonesia sangat bervariasi (Ahmad, 2017). Salah satunya adalah krisis paradigmatik, yang memanifestasikan dirinya dalam bentuk polaritas dan perbedaan antara tujuan yang ingin dicapai dan tujuan yang akan diterapkan. Sebagai contoh paradigma ini, siswa di setiap jenjang pendidikan dipenuhi dengan pengetahuan yang dimiliki siswa, sehingga siswa hanya mengetahui pengetahuan jangka pendek, sedangkan kehidupan di masa yang akan datang membutuhkan stimulus baru yang inovatif dan bermakna, dan siswa harus memiliki pengetahuan bertahun-tahun.(Siagian & Nurfitriyanti, 2015)

Pendidikan agama Islam sebagai proses usaha yang mengandung kekhasan dan ciri khas, ialah penggerakan, peningkatan dan penguatan norma-norma, percayalah, itulah landasan spiritual-spiritual seseorang, dalam sikap dan perilakunya, perilakunya terwujud sesuai dengan aturannya (Muchith, 2016). Agama Saya percaya bahwa nilai-nilai kemanusiaan adalah perilaku yang mengekspresikan seluruh pribadi, baik secara eksternal maupun spiritual, dan merupakan pendorong perilaku yang mendasar.(Elihami & Syahid, 2018)

Pendidikan Islam juga memperkuat kepekaan siswa dengan cara ini dengan membimbing sikap perilaku hidup untuk perasaan yang berkaitan dengan norma-norma etis

dan spiritual Islam (Akmal, 2020). Mereka dibentuk sedemikian rupa sehingga pencarian pengetahuan tidak hanya untuk kepuasan keingintahuan spiritual atau hanya untuk kepentingan dunia material, tetapi juga berkembang menjadi makhluk yang rasional dan ilahi, pada disposisi fisik, moral dan spiritual untuk kesejahteraan keluarga, masyarakat dan masyarakat manusia. Ini karena keyakinan yang mendalam kepada Allah swt.(Santoso, 2022)

Pendidikan memegang peran yang fundamental dalam meningkatkan potensi peserta didik. Sebagaimana tercantum dalam Bab 20 Tahun 2003, BAB II Sistem SISDIKNAS Pasal 3 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang layak mencerdaskan kehidupan bangsa.(Borneo & Rabiman, 2015)

Pada saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan peneliti menemukan fakta di lapangan menunjukkan bahwa guru PAI di SMK Karya Guna 1 Bekasi belum berhasil mencapai mutu hasil belajar siswa yang berkualitas dikarenakan beberapa hal. Diantaranya; kurangnya minat belajar siswa, siswa belum mampu menguasai materi yang disampaikan dan kurang tepatnya pemilihan metode pembelajaran. Pada proses pembelajaran di kelas guru lebih mendominasi aktif dibanding siswa akibatnya hasil belajar siswa yang harus nya mencapai KKM yaitu memperoleh 72 belum tercapai.

B. Metode Pelaksanaan

Dalam penelitian ini penelitian tindakan kelas dilakukan dengan menggunakan metode siklus berganda, setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pelajaran ini dilaksanakan di SMK KARYA GUNA 1 BEKASI. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X SMK KARYA GUNA 1 BEKASI.(Kurniawan, 2013)

C. Pembahasan

Tempat pelaksanaan PPLK

Profil Sekolah :

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Nama Sekolah | : SMK KARYA GUNA 1 BEKASI |
| 2. Nomor Statistik Sekolah (NSS) | : 324022501005 |
| 3. NDS | : 27044305 |
| 4. NPSN | : 20223115 |
| 5. Alamat Sekolah | : Jl. Cirebon Komp.Perum. Duren Jaya
Bekasi Timur – Kota Bekasi |
| 6. Nomor Telepon | : 021-88341830 |
| 7. SK Pendirian | : Kepala Kantor Wilayah
Departemen Pendidikan Nasional
Propinsi Jawa Barat |
| 8. Nomor | : 1207/102.1/Kep/OT/1997 |
| 9. Tanggal | : 17 September 1999 |
| 10. Program keahlian | : a. Teknik Otomotif Kendaraan Ringan
b. Teknik Audio Video
c. Teknik Instalasi Tenaga Listrik
d. Multimedia |
| 11. Status Akreditasi | : A |
| 12. No. Piagam Akreditasi | : BAN-S/M Prop.Jawa Barat
No.782/BAN-S/M/SK/2019 |

13. Tanggal

: 17 September 2019

Waktu Pelaksanaan PPLK

Pelaksanaan PPLK dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan. Dimulai pada tanggal 05 september 2022 sampai 23 november 2022. Kegiatan ini memberikan dorongan kepada penyelenggara pendidikan tinggi yang ingin berkarir sebagai guru dalam rangka pengembangan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Melalui PPLK diharapkan mahasiswa dapat menghadapi dan mengalami tantangan secara tenang dan mandiri. Akibatnya, diharapkan bahwa mahasiswa akan dapat mengumpulkan semua pengetahuan, sumber daya, dan keahlian mereka di berbagai bidang studi untuk diperbarui selama proses pembelajaran tertentu. Mahasiswa dapat menilai dan menata kemampuan dirinya serta menyadari kelebihan dan kekurangan dirinya dalam mengaktualisasikan profesinya dengan intraksi dan komunikasi dalam suatu proses belajar mengajar yang terprogram dan terarah.

Metode yang digunakan saat PPLK

Pembelajaran dengan gaya ceramah mengakibatkan siswa menjadi pasif atau bahkan terkesan membosankan. Pembelajaran jenis ini hanya berfokus pada guru, dengan kata lain komunikasi satu arah dan siswa dituntut hanya sebagai pendengar tanpa melibatkan untuk mengungkapkan pendapat yang dimiliki. Hal ini membuat siswa berfikir, selalu mengharapkan informasi dari guru dan tidak mandiri. (Lindk., 2016)

Oleh karenanya, dibutuhkan suatu perubahan metode pembelajaran yang bisa menaikkan output belajar anak didik menggunakan mendorong anak didik berpikir aktif. Salah satu kemungkinannya merupakan belajar melalui metode pembelajaran berbasis inkuiri. (Fauzia, 2018)

Metode pengajaran berbasis inkuiri adalah pembelajaran yang bertujuan untuk siswa dalam bertanya, memahami, dan menganalisa secara mandiri untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan pada saat proses belajar mengajar. Dalam model ini, siswa dibimbing untuk memperdalam materi pembelajaran melalui pertanyaan dan penelitian mandiri. (Ashar, 2018)

Dalam merealisasikan metode pembelajaran, ada beberapa komponen yang harus diperhatikan bagi seorang guru. Komponen-komponen ini sangat erat kaitannya dengan faktor perkembangan siswa, misalnya:

1. Strategi pengajaran harus dapat meningkatkan pengetahuan siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan.
2. Model pembelajaran harus melibatkan siswa untuk mengeksplorasi diri secara kreatif.
3. Model pembelajaran harus melibatkan siswa untuk belajar dengan memecahkan suatu masalah (Problem Solving) terhadap materi yang diajarkan.
4. Metode pembelajaran hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan penemuan (penelitian) tentang topik permasalahan.

Tugas model pembelajaran adalah:

1. Sebagai alat atau sumber untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Menjadi contoh kegiatan yang harus dilakukan siswa dan guru dalam pembelajaran.

3. sebagai pertimbangan penting ketika mengidentifikasi alat penilaian pembelajaran

Secara bahasa, “inquiry” berasal dari bahasa Inggris, yaitu “inquiry” yang berarti “to ask” atau “to ask for information”. Sebagaimana dicatat, secara linguistik “permintaan” berasal dari kata bahasa Inggris “permintaan”; mencari atau meminta informasi; Terjemahan lepas dari konsep ini ialah “siswa didorong untuk mencari dan menemukan sendiri”. Istilah “penyelidikan” atau “permintaan informasi” sering digunakan oleh pihak berwenang seperti detektif untuk meminta informasi dari saksi atau tersangka sebagai bagian dari penyelidikan mereka.

Kendala-Kendala yang dihadapi saat PPLK

Guru harus tahu bahwa peserta didik di kelas sangat berbeda. Ada yang rajin dan patuh pada guru. Dan sebaliknya, ada juga yang sering mencari perhatian dengan kemarahan dan pemberontakan. Selama saya PKL di sekolah SMK Karya Guna 1 Bekasi sering melihat siswa yang memiliki sifat kepribadian buruk dan baik. Selama PKL berlangsung siswa seringkali mengeluh atas kegiatan pembelajaran dikelas, ada beberapa yang mengantuk dan tidak semangat belajar ada pun yang bosan mendengarkan materi yang sedang dijelaskan. Kurangnya metode pendekatan pada siswa yang menyebabkan malasnya peserta didik dalam melaksanakan kbm. Pada kegiatan pkl selama 3 bulan ini, saya seringkali melihat ruangan kelas kosong akibat guru yang tidak masuk. Itu yang menjadi salah satu alasan turunnya minat belajar siswa. Kendala pada saat pkl ini yang menjadi tugas seorang pendidik untuk merubah kebiasaan buruk siswa, agar kepribadian siswa bisa lebih baik dari sebelumnya.

Kesan dan Pesan yang diterima pada saat PPLK

Saya mengucapkan terima kasih kepada guru dan siswa, karena selama praktek kerja lapangan (PKL) di SMK Karya Guna 1 Bekasi saya bisa mendapatkan ilmu dan pengalaman yang luas, terutama tentang kehidupan profesional. Juga sesuatu yang saya tidak tahu sebelumnya. Saya merasa sangat nyaman disini karena atasan saya dapat bekerja sama dengan saya dan memudahkan saya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada saya. Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang memerlukan kedisiplinan dan tentunya kemampuan untuk mengaplikasikan segala ilmu yang diperoleh di bangku sekolah ke dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang tidak semudah yang dibayangkan sebelumnya. karena Praktek Kerja Lapangan (PKL) tidak memuat semua materi yang diajarkan di sekolah itu masuk. Praktek Kerja Lapangan Lapangan (PKL) dapat melatih siswa sedemikian rupa sehingga mereka dapat bekerja meskipun sebenarnya masih bersekolah. banyak wawasan baru yang didapatkan selama magang, yang tentunya dapat dijadikan sebagai bahan dan pengalaman untuk mendapatkan modal kerja kedepannya. bagi saya tentunya saya puas dan senang karena saya dapat melakukan pekerjaan industri dengan baik hingga selesainya kegiatan ini.

Lampiran Dokumentasi





KESIMPULAN

Hasil akademik menjadi fokus utama pembelajaran di sekolah. Dukungan akademik merupakan pencapaian hasil belajar. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang sistematis untuk mendorong perubahan yang positif, yang selanjutnya disebut proses belajar.

Penggunaan metode tanya jawab yang penulis gunakan dalam penelitian ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Interaksi antara guru dan siswa di kelas merangsang kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa. Karena keterampilan tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari hasil observasi penulis terhadap siswa kelas X ELIN semasa PPLK SMK Karya Guna 1 Bekasi, penggunaan metode yang kurang tepat sangat mempengaruhi hasil belajar. Metode tanya jawab yang digunakan penulis selama pelaksanaan PPLK mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas X ELIN. Hal ini dibuktikan dengan nilai harian siswa yang mencapai KKM dari materi PAI.

SARAN

Guru harus memilih metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan di kelas untuk meningkatkan belajar mengajar atau meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang dipakai berbeda-beda, dimana pilihan metode dapat dilakukan secara bebas sesuai dengan kondisi kehidupan dan studi siswa. Tidak hanya tentang metode pembelajaran tetapi juga tentang pembelajaran PAI. Kreativitas pembelajaran PAI juga dapat memberikan dampak. disana, orang tua dan guru harus lebih sering melibatkan siswa lebih kreatif dalam belajar khususnya di PAI.

DAFTAR PUSTAKA

Adib, M. A. (2022). *Transformasi Keilmuan Dan Pendidikan Agama Islam Yang Ideal Di Abad-21 Perspektif Rahmah El Yunusiyah*. 8(2), 15.

Ahmad, M. (2017). Hubungan Potensi Akal dengan Kreativitas Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMK Kanada Sakura Indonesia (KANSAI) Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1), 51–72.

[https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(1\).647](https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(1).647)

Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31.

<https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>

Akmal, R. (2020). Peran Guru PAI dalam Bimbingan Konseling Siswa Bermasalah Di SMA 1 Tambun Utara Kabupaten Bekasi. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(2), 261–277. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.37>

Ashar, H. (2018). *PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INQUIRY BERBASIS FENOMENA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS*. 6(2).

Borneo, D., & Rabiman, R. (2015). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MATA DIKLAT SISTEM INJEKSI BAHAN BAKAR BENSIN PADA SISWA KELAS XII TKR SMK MUHAMMADIYAH CANGKRINGAN SLEMAN YOGYAKARTA. *TAMAN VOKASI*, 1(1). <https://doi.org/10.30738/jtvok.v3i1.251>

Elihami, E., & Syahid, A. (2018). PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PRIBADI YANG ISLAMI. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79–96. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>

Fauzia, H. A. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 40. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i1.5338>

Harti, N. D., & Ikbali, S. (2018). *PENERAPAN METODE INQUIRY TERBIMBING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DAN PEMAHAMAN KONSEP*. 6(2).

Hidayat, N. (2015). Peran Dan Tantangan Pendidikan Agama Islam Di Era Global. *el-Tarbawi*, 8(2), 131–145. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol8.iss2.art2>

- Kurniawan, A. D. (2013). *METODE INKUIRI TERBIMBING DALAM PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN KREATIVITAS SISWA SMP*.
- Lin, C. Y., Huang, J. Y., & Lo, L.-W. (2016). Exploring in vivo cholesterol-mediated interactions between activated EGF receptors in plasma membrane with single-molecule optical tracking. *BMC Biophysics*, 9(1), 6. <https://doi.org/10.1186/s13628-016-0030-5>
- Muchith, M. S. (2016). *Guru PAI Yang Profesional*. 4(2), 19.
- Santoso, S. A. (2022). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19*.
- Siagian, R. E. F., & Nurfitriyanti, M. (2015). Metode Pembelajaran Inquiry dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Matematika ditinjau dari Kreativitas Belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(1). <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i1.85>
- Warpaatun, W. (2019). Metode Penemuan (Inquiry) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Edutraind : Jurnal Pendidikan dan Pelatihan*, 3(2), 177–188. <https://doi.org/10.37730/edutraind.v3i2.12>